

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging yang menyebar di seluruh Indonesia. Salah satu kelebihan yang dimiliki oleh ternak domba adalah kemampuan adaptasi terhadap lingkungan yang cukup tinggi sehingga mudah di pelihara. Di Indonesia terdapat beberapa bangsa domba, antara lain domba ekor tipis (DET), domba ekor gemuk (DEG), domba domas (domba crossing). Ciri-ciri domba ekor gemuk (DEG) adalah bulu berwarna putih, bulu wol bertekstur kasar dan tidak memiliki tanduk. Ukuran tubuh DEG lebih besar dan gemuk dari pada DET serta memiliki ekor yang lebar dan panjang. Domba crossing merupakan jenis persilangan ekor gemuk, ekor tipis dengan berbagai macam jenis domba luar negeri yang di datangkan oleh pemerintah.

Domba merupakan salah satu penyedia protein hewani bagi kebutuhan manusia. Upaya pemenuhan tersebut diimbangi dengan ketersediaan ternak ada. Salah satunya pengembangan usaha peternakan bibit bakalan yang memiliki tingkat produksi tinggi. Pemenuhan bakalan tersebut tentunya harus memperhatikan indukan domba yang di kembangkan. Peningkatan produktivitas indukan didasarkan pada dua pendekatan yaitu perbaikan faktor genetik dan perbaikan faktor lingkungan. Faktor genetic merupakan potensi yang dimiliki oleh ternak, sedangkan factor lingkungan merupakan kesempatan yang di peroleh ternak untuk menampilkan potensinya. karena itu, kebuntingan merupakan factor yang penting di dalam usaha peningkatan produktivitas ternak. Peningkatan produktivitas ternak dewasa ini menjadi tuntutan utama seiring dengan penganangan swasembada daging. Kebuntingan pada ternak domba.

Mengingat tersebut betapa pentingnya sistem perkandangan bagi pertumbuhan domba serta pada lingkungan peternakan itu sendiri , maka laporan kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dengan judul Manajemen Perkandangan pengemukan hewan di Harjo Lestari Farm Jember - Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang penggemukan domba
2. Membandingkan mengenai teori yang di dapat dengan praktik yang di lakukan dilapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya penggemukan domba

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen pmeliharaan domba bunting di Harjo Lestari farm
2. Pengambilan data study kasus yang terjadi di Harjo Lestari Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Memahami tatalaksana usaha penggemukan domba yang baik di Harjo Lestari Farm .
2. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktis dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di Harjo Lestari Farm Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai 30 September 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – minggu dengan kegiatan dimulai dari pukul 07:00 – 16:30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di Harjo Lestari Farm dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang manajemen pemeliharaan pengemukan domba.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen pemeliharaan domba di Harjo Lestari Farm

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.